

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Mawar (*Rosa damascena* Mill.) merupakan salah satu tanaman hias kebanggaan Indonesia dan sangat populer dimata dunia karena memiliki bunga yang cantik, indah dan menarik. Selain itu juga memiliki nilai ekonomi dan sosial yang tinggi untuk dijadikan komoditas perdagangan dan komersil. Permintaan mawar terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat. Mawar dapat dibudidaya sebagai bunga potong, tanaman penghias taman, dan sebagai bunga pot (Fitriani, 2017).

Mengingat banyaknya manfaat dan fungsinya bunga mawar mengalami permintaan yang meningkat dari tahun ke tahun oleh karenanya penting dilakukan upaya agar budidaya mawar dapat menghasilkan pertumbuhan yang baik sehingga akan menghasilkan tanaman mawar dengan kualitas dan kuantitas yang unggul serta dapat bersaing dalam pasar internasional. Untuk mendapatkan kualitas mawar unggul yang memiliki nilai ekonomis tinggi maka penting kiranya di persiapkan mawar sedini mungkin dengan menyiapkan stek mawar dengan baik.

Budidaya mawar dapat dikembangkan dengan dua cara yaitu vegetatif dan generatif. Namun pada umumnya perkembangan bunga mawar banyak dilakukan dengan teknik vegetatif yaitu penggunaan teknik stek. Hal ini dikarenakan metode penyetekkan lebih mudah dilakukan dan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan efesien dibanding dengan metode lainnya.

Stek atau *cutting* yaitu dengan cara memotong sebagian tanaman dan langsung ditanam ke media tanam. Cara stek lebih dipilih, karena stek

menghasilkan tanaman yang memiliki persamaan dalam umur, tinggi, ketahanan terhadap penyakit dan menghasilkan bibit tanaman dalam jumlah banyak (Nilawati, 2002).

Stek mawar seringkali mengalami kegagalan dengan tidak tumbuhnya akar. Salah satu usaha untuk mengatasi kegagalan dalam pertumbuhan akar pada stek adalah dengan memberikan zat pengatur tumbuh (ZPT). Keuntungan penggunaan ZPT pada stek adalah memperbaiki sistem perakaran, mempercepat keluarnya akar bagi tanaman muda, membantu tanaman dalam menyerap unsur hara dari dalam tanah, mencegah gugur daun dan meningkatkan proses fotosintesis.

Zat pengatur tumbuh merupakan suatu zat atau hormon yang berfungsi sebagai pengatur yang dapat mempengaruhi jaringan-jaringan berbagai organ maupun sistem organ tubuh tumbuhan dan dapat merangsang dan memacu pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan (Hutahayan, 2015).

Menurut Heddy, (2002) *dalam* Hermansyah *dkk.*, (2010) pembentukan akar sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan stek. Perakaran pada stek dapat dipercepat dengan perlakuan khusus, yaitu dengan penambahan ZPT (zat pengatur tumbuh) golongan auksin. Auksin merupakan ZPT yang berperan dalam proses pemanjangan sel, pembelahan sel, diferensiasi jaringan pembuluh dan inisiasi akar. Saat ini telah banyak ZPT yang beredar dipasaran, diantaranya adalah Growtone.

Growtone merupakan zat perangsang tumbuh yang berbentuk tepung, berwarna abu-abu, yang mengandung bahan aktif (NAA) dan mengandung asam

asetik naftalen 3.0%, naftalen asetik amid 0.75%, kelebihan growtone sangat cocok digunakan pada berbagai macam stek tanaman dengan fungsinya untuk merangsang pertumbuhan akar lebih cepat dan mengurangi resiko kematian stek (Panggabean, 2015).

Hasil Penelitian Hermansyah *dkk.*, (2010) Pemberian ZPT growtone dengan konsentrasi 6 gr/10 ml memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman buah naga.

Keberhasilan penggunaan ZPT pada perbanyakan stek dipengaruhi oleh konsentrasi dan lamanya stek direndam dalam larutan. Lama perendaman harus disesuaikan dengan konsentrasi yang digunakan. Pada konsentrasi tinggi maka perendaman dilakukan dalam waktu singkat, tetapi pada konsentrasi lebih rendah dibutuhkan waktu yang lebih lama.

Hasil penelitian Hendriyanto (2007) *dalam* Pasetriyani (2012) lama perendaman dalam *growtone* dengan konsentrasi 0,8 gr/l air selama 45 menit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan tunas jarak pagar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Respon Pertumbuhan Stek Mawar Akibat Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam ZPT”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui respon pertumbuhan stek mawar akibat konsentrasi ZPT.
2. Untuk mengetahui respon pertumbuhan stek mawar akibat lama perendaman dalam ZPT.

3. Untuk mengetahui interaksi antara respon pertumbuhan stek mawar akibat konsentrasi dan lama perendaman dalam ZPT.

Hipotesis Penelitian

1. Konsentrasi ZPT Growtone berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek mawar.
2. Lama perendaman dalam ZPT growtone berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek mawar.
3. Interaksi dari konsentrasi dan lama perendaman dalam ZPT growtone berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek mawar.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penelitian ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Hasil penelitian kiranya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam upaya peningkatan pertumbuhan stek mawar dengan penggunaan ZPT pada konsentrasi dan lama perendaman yang tepat.